

INTISARI

Jalan berperan penting untuk meningkatkan ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan. Berdasarkan buku kondisi jalan nasional yang diterbitkan oleh Bina Marga kondisi jalan nasional di Sumatera Barat dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan, meskipun telah dilakukan pemeliharaan jalan secara rutin oleh Bina Marga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi jalan nasional lintas penghubung di Sumatera Barat, untuk mengetahui jenis pemeliharaan jalan, urutan prioritas pemeliharaan jalan dan membandingkan program hasil analisis dengan program yang telah dilakukan oleh Bina Marga.

Penelitian ini menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dan CSI (*Customer Satisfaction Index*) yang telah dimodifikasi. Analisis IPA digunakan untuk mengetahui jenis pemeliharaan jalan berdasarkan parameter PCI dan IRI, sedangkan analisis CSI digunakan untuk mengukur tingkat kebutuhan penanganan masing-masing segmen jalan. Usulan pemeliharaan jalan dan urutan prioritas penanganan jalan berdasarkan hasil analisis IPA dan CSI. Kemudian dibandingkan dengan data program pemeliharaan jalan yang telah dilakukan oleh Bina Marga.

Berdasarkan hasil analisis IPA dan CSI didapatkan berbagai variasi jenis pemeliharaan dan prioritas penanganan. Pada tahun 2021, segmen jalan yang menjadi prioritas utama adalah jalan Bts. Kota Solok – Lubuk Selasih sedangkan pada tahun 2022 adalah jalan Bts. Prov. Riau – Bts. Kota Payakumbuh (28+000 – 29+000). Terdapat beberapa perbedaan program pemeliharaan antara hasil analisis IPA dan CSI dengan program yang telah dilakukan oleh Bina Marga. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya strategi penundaan penanganan jalan yang diterapkan oleh Bina Marga untuk mempermudah teknis pelaksanaan yaitu melakukan jenis pemeliharaan yang sama pada segmen jalan yang berdekatan.

Kata kunci: Pemeliharaan jalan, Jalan nasional, Sumatera Barat, IPA dan CSI modifikasi.

ABSTRACT

Roads play an important role in improving the economy, socio-culture, environment, politics, defense and security. Based on the national road condition book published by Bina Marga, the condition of national roads in West Sumatra in the last 3 years has decreased, despite regular road maintenance by Bina Marga. The purpose of this study was to determine the condition of the national cross-connecting road in West Sumatra, to determine the type of road maintenance, the priority order of road maintenance and to compare the program analysis results with the program that has been carried out by Bina Marga.

This study uses the IPA (Importance Performance Analysis) and CSI (Customer Satisfaction Index) methods that have been modified. IPA analysis is used to determine the type of road maintenance based on PCI and IRI parameters, while CSI analysis is used to measure the level of handling needs of each road segment. Based on the results of the IPA and CSI analysis, it is found that the proposed road maintenance and priority order of road handling are obtained. The proposed road maintenance is compared with the road maintenance program that has been carried out by Bina Marga.

Based on the results of IPA and CSI analysis, various types of maintenance and treatment priorities were obtained. In 2021, the road segment that becomes the main priority is road Bts. Kota Solok – Lubuk Selasih while in 2022 it will be road Bts. Prov. Riau – Bts. Kota Payakumbuh. There are several differences in the maintenance program between the results of the IPA and CSI analysis and the program carried out by Bina Marga. This difference can occur because of the road handling delay strategy implemented by Bina Marga to facilitate technical implementation, namely carrying out the same type of maintenance on adjacent road segments.

Keywords: *Road maintenance, National road, West Sumatra, IPA and CSI modification.*